

Efektivitas Penggunaan Media Geoboard Dalam Pembelajaran *Joyful Learning* Untuk Materi Bangun Datar Di Kelas III SD Muhammadiyah Mimbar

Received: 09/07/2024 ¹Nur Rahmawati Muis, ²Sitti Fithriani Saleh, ³Hamdana Hadaming

Accepted: 10/09/2024 ^{1,2,3}PGSD FKIP/Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

Published: 13/10/2024 ¹nurrahmawati2305@gmail.com
²sittifithrianisaleh@unismuh.ac.id
³hamdana@unismuh.ac.id

Abstract

The aim of the research is to find out how effective geoboard media is used in joyful learning for flat building material in class III of Muhammadiyah Mimbar Elementary School. The type of research used is pre-experiment with a quantitative research approach. The sampling technique used in this research used a saturated sampling technique. The sample taken from all class III students at SD Muhammadiyah Mimbar was 27 students consisting of 13 men and 14 women. The research design used is One-Group Pretest-Posttest design. The instruments used in this research were learning implementation observation sheets, student activity observation sheets, student response questionnaires, and learning outcomes. The data analysis techniques used in this research are observation data (implementation of learning and student activities), questionnaires, and learning outcomes. The results of descriptive statistics show that the average score for mathematics learning outcomes before using geoboard media in joyful learning is in the very low category, namely 46.8% of the ideal score of 100 with a standard deviation of 17.3. Meanwhile, the average mathematics learning outcomes of students after implementing the use of geoboard media in joyful learning are in the high category, namely 90.1% of the ideal score of 100 with a standard deviation of 10.1. This shows that there are differences in students' mathematics learning outcomes before and after applying geoboard media in joyful learning. The research results show (1) the percentage of learning implementation by teachers is very high at 3.6; (2) the percentage of students who actively participate in the mathematics learning process is 95.36%; (3) the percentage of students who gave positive responses was 78.92% and; (4) the mathematics learning outcomes of students after applying the use of geoboard media in joyful learning are better than the mathematics learning results before applying the use of geoboard media in joyful learning. From the results of this research it can be concluded that mathematics learning is effective through the use of geoboard media in joyful learning for class III students at SD Muhammadiyah Mimbar.

Keywords: Effectiveness, Joyful Learning, Geoboard Media

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui media geoboard efektif digunakan dalam pembelajaran *joyful learning* untuk materi bangun datar di kelas III SD Muhammadiyah Mimbar. Jenis penelitian yang digunakan adalah *pra-experiment* dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Sampel yang diambil dari seluruh peserta didik kelas III SD Muhammadiyah Mimbar sebanyak 27 peserta didik terdiri atas 13 laki-laki dan 14 perempuan. Desain penelitian yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest design*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, lembar observasi aktivitas peserta didik, angket respon peserta didik, dan hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil observasi (keterlaksanaan pembelajaran dan aktivitas peserta didik), angket, dan hasil belajar. Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar matematika sebelum penggunaan media

geoboard dalam pembelajaran *joyful learning* berada pada kategori sangat rendah, yaitu 46,8% dari skor ideal 100 dengan standar deviasi 17,3. Sedangkan rata-rata hasil belajar matematika peserta didik setelah diterapkan penggunaan media geoboard dalam pembelajaran *joyful learning* berada pada kategori tinggi, yaitu 90,1% dari skor ideal 100 dengan standar deviasi 10,1. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar matematika peserta didik sebelum dan setelah diterapkan media geoboard dalam pembelajaran *joyful learning*. Hasil penelitian menunjukkan (1) hasil persentase keterlaksanaan pembelajaran oleh guru sangat tinggi sebesar 3,6; (2) hasil persentase aktivitas peserta didik yang aktif mengikuti proses pembelajaran matematika sebesar 95,36%; (3) hasil persentase peserta didik yang memberikan respon positif sebesar 78,92% dan; (4) hasil belajar matematika peserta didik setelah diterapkan penggunaan media geoboard dalam pembelajaran *joyful learning* lebih baik dari hasil belajar matematika sebelum diterapkan penggunaan media geoboard dalam pembelajaran *joyful learning*. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika efektif melalui penggunaan media geoboard dalam pembelajaran *joyful learning* pada peserta didik kelas III SD Muhammadiyah Mimbar.

Kata kunci: Efektivitas, Pembelajaran Joyful Learning, Media Geoboard

Pendahuluan

Pendidikan adalah sebuah usaha sadar dan terencana, bukan suatu aktivitas yang diselenggarakan secara rutin tanpa memiliki tujuan dan perencanaan yang matang. Pendidikan khususnya di sekolah memiliki peranan yang penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, pelaksanaannya tidak dapat dianggap sebagai hal yang mudah.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting diajarkan pada semua jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi, bahwa mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas III SD Muhammadiyah Mimbar pada tanggal 9 Januari 2023, menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang belum mencapai batas ketuntasan minimum yang telah ditetapkan pada mata pelajaran matematika di kelas III, diperoleh informasi bahwa KKM mata pelajaran matematika adalah 75. Dari KKM 75 yang ditentukan terdapat peserta didik yang belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar yang dicapai peserta didik masih rendah. Pentingnya penelitian ini dilakukan karena pembelajaran matematika di SD Muhammadiyah Mimbar masih menggunakan strategi *teacher-centered* yang akibatnya saat pembelajaran berlangsung peserta didik lebih banyak diam dibanding bersuara mengikuti arahan gurunya dan terlihat juga dari mimik wajah peserta didik yang jenuh, kurang bersemangat, kurang fokus dan sebagian peserta didik juga lebih senang bermain daripada memperhatikan pelajaran karena peserta didik merasa bosan dan jenuh. Kondisi tersebut berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik. Hasil belajar mid 50% peserta didik yang tuntas dan 50% yang tidak tuntas sehingga peneliti mencoba meneliti dengan menggunakan pembelajaran *joyful learning*.

Terdapat penelitian yang menggunakan *joyful learning* diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Istiani (2014) dan Pramesthi (2015). Kedua penelitian tersebut

menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *joyful learning* dapat meningkatkan prestasi/hasil belajar. Selanjutnya, penelitian Gendari (2014) memberikan hasil bahwa model pembelajaran *joyful learning* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Adapula penelitian yang menggunakan *joyful learning* untuk meningkatkan hasil belajar dan kecemasan peserta didik belajar matematika (Sari, Yohana; Prihatnani, 2017). Tidak hanya itu, penelitian Hermawan (2014) telah membandingkan *joyful learning* dengan model konvensional seperti ceramah dan terbukti pembelajaran dengan *joyful learning* memiliki perbedaan terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran IPS.

Berkaitan dengan latar belakang tersebut, permasalahan yang terjadi dan solusi yang telah dikemukakan maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Geoboard Dalam Pembelajaran *Joyful Learning* Untuk Materi Bangun Datar Di Kelas III SD Muhammadiyah Mimbar.”

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *pra-experiment* dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah “*One-Group Pretest-Posttest*”. Desain ini dapat digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Desain Penelitian

Pretest	Treatment	Posttest
O ₁	X	O ₂

(Sumber : Sugiyono (2010))

Keterangan:

- O₁ : Nilai *pre-test* (sebelum menggunakan media geoboard dalam pembelajaran *joyful learning*).
- X : Perlakuan dengan menggunakan media geoboard dalam pembelajaran *joyful learning*.
- O₂ : Nilai *post-test* (setelah penggunaan media geoboard dalam pembelajaran *joyful learning*).

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 07 Februari sampai dengan tanggal 23 Februari 2024 di SD Muhammadiyah Mimbar Kota Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III SD Muhammadiyah Mimbar Kota Makassar.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2017) metode penentuan sampel jenuh atau total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SD Muhammadiyah Mimbar. Oleh karena itu, peneliti mengambil sampel yang diambil dari seluruh peserta didik kelas III SD Muhammadiyah Mimbar sebanyak 27 peserta didik terdiri atas 13 laki-laki dan 14 perempuan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, lembar observasi aktivitas peserta didik, angket respon

peserta didik, dan hasil belajar. Adapun teknik analisis data digunakan peneliti ini adalah data hasil observasi, keterlaksanaan pembelajaran dan aktivitas peserta didik, angket, dan hasil belajar.

Hasil Penelitian

Hasil

Hasil penelitian ini menunjukkan tentang efektivitas dari penerapan penggunaan media geoboard dalam pembelajaran matematika yang meliputi (1) keterlaksanaan pembelajaran oleh guru, (2) aktivitas peserta didik, (3) respon peserta didik, (4) hasil belajar peserta didik. Penelitian ini dilakukan oleh sendiri, peneliti dan bertindak sebagai observe.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Muhammadiyah Mimbar Kota Makassar Kelas III dengan jumlah peserta didik 27 orang maka data yang diperoleh sebagai berikut:

1. Keterlaksanaan Pembelajaran Oleh Guru

Hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan penggunaan media geoboard selama 4 kali pertemuan dinyatakan dalam persentase sebagai berikut:

Tabel 2. Deskripsi Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran Menggunakan Media Geoboard

No.	Aspek yang diamati	Skor
1.	Membuka pelajaran	4
2.	Menyampaikan materi pelajaran	4
3.	Menyampaikan humor matematika	3
4.	Menggunakan brayn gym	3
5.	Menggunakan yel-yel	4
6.	Mendemonstrasikan penggunaan media geoboard (papan berpaku) bangun datar	4
7.	Memberi kesempatan peserta didik menggunakan media geoboard (papan berpaku) bangun datar	4
8.	Membimbing peserta didik menggunakan media geoboard (papan berpaku) bangun datar	4
9.	Pengelolaan kelas	3
10.	Menutup pelajaran	3
Jumlah		36
Rata-rata		3,6

Berdasarkan kriteria keterlaksanaan pembelajaran guru memperoleh skor 3,6 berarti sangat tinggi.

2. Aktivitas Peserta Didik

Tabel 3. Aktivitas Peserta Didik Yang Diajar Dengan Penggunaan Media Geoboard.

No	Aspek yang diamati	Jumlah pertemuan						Persentase (%)
		1	2	3	4	5	6	
1	Peserta didik hadir saat pembelajaran berlangsung	P	27	25	26	27	P	97,22
2	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru	R	22	24	25	27	O	90,74
3	Peserta didik bergabung dengan kelompoknya untuk mendemonstrasikan media pembelajaran	E	27	25	26	27	S	97,22
4	Peserta didik berdiskusi dengan teman kelompoknya	T	27	25	26	27	T	97,22
5	Peserta didik mengajukan pertanyaan	E	26	25	26	27	E	96,29
6	Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran	S	23	25	26	27	S	93,51
Jumlah								95,36

Sumber: SD Muhammadiyah Mimbar

3. Respon Peserta Didik

Secara umum rata-rata peserta didik kelas III SD Muhammadiyah Mimbar memberikan respon positif terhadap pelaksanaan pembelajaran melalui penggunaan media geoboard (papan berpaku). Dimana rata-rata persentase respon peserta didik adalah 78,92%. Dengan demikian respon peserta didik dapat dikatakan positif karena telah memenuhi kriteria respon peserta didik yaitu $\geq 70\%$.

4. Hasil Belajar Peserta Didik

a. Hasil belajar matematika peserta didik sebelum diberikan perlakuan (*treatment*)

Selanjutnya data *pretest* atau hasil belajar matematika peserta didik sebelum diterapkan penggunaan media geoboard yang dikategorikan berdasarkan kriteria ketuntasan minimum dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4. Deskripsi Hasil *Pretest* Pada Peserta Didik Kelas III SD Muhammadiyah Mimbar

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	2	7,4
2	$0 \leq x < 75$	Tidak Tuntas	25	92,6
Jumlah			27	100

Sumber: SD Muhammadiyah Mimbar

Berdasarkan deskripsi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil *pretest* pada peserta didik kelas III SD Muhammadiyah Mimbar sebelum diterapkan media geoboard (papan berpaku) tergolong masih sangat rendah.

b. Hasil belajar matematika peserta didik setelah diberikan perlakuan (*treatment*)

Untuk mengetahui ketuntasan belajar matematika peserta didik setelah diterapkan penggunaan media geoboard dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 5. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Setelah Diterapkan Penggunaan Media Geoboard

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	25	92,6
2	$0 \leq x < 75$	Tidak Tuntas	2	7,4
Jumlah			27	100

Sumber: SD Muhammadiyah Mimbar

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa dari 27 peserta didik sebagai subjek penelitian terdapat 25 peserta didik (92,6%) yang tuntas dan 2 peserta didik (7,4%) yang tidak tuntas. Ini berarti peserta didik di kelas III sudah mencapai ketuntasan secara klasikal dimana ketuntasan klasikal tercapai apabila minimal 70% peserta didik di kelas tersebut telah mencapai skor ketuntasan minimal yang telah diterapkan oleh sekolah tersebut.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka bagian ini akan diuraikan pembahasan penelitian yang meliputi: Keterlaksanaan Pembelajaran, Dari hasil pengamatan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa dalam mengelola pembelajaran melalui media geoboard guru telah mengelola pembelajaran dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata dari semua aspek yang diamati yaitu sebesar 3,6 dan berada pada kategori sangat tinggi. Sesuai dengan kriteria keefektifan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dinyatakan positif jika berada pada kategori tinggi atau sangat tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran matematika menggunakan media geoboard dinyatakan positif.

Aktivitas Peserta Didik, Hasil pengamatan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran matematika melalui penggunaan media geoboard pada peserta didik kelas III SD Muhammadiyah Mimbar menunjukkan bahwa sudah memenuhi kriteria aktif. Sesuai dengan indikator aktivitas peserta didik bahwa aktivitas peserta didik dikatakan aktif jika sekurang-kurangnya 75% peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dari hasil analisis ini data observasi aktivitas peserta didik rata-rata persentase frekuensi aktivitas peserta didik dengan pembelajaran melalui media geoboard yaitu 95,36% dari aktivitas peserta didik setiap pertemuan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa peserta didik sudah aktif mengikuti proses pembelajaran matematika melalui penerapan penggunaan media geoboard.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Nurhasan (2013), menyatakan bahwa peserta didik memiliki minat belajar yang tinggi terhadap mata pelajaran IPA dengan menggunakan pembelajaran *Enjoyful learning* ditinjau dari perasaan senang, perhatian, keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran dan ketertarikan peserta didik, sehingga hasil belajar peserta didik cenderung lebih tinggi dari sebelum diterapkannya pembelajaran tersebut.

Respon Peserta Didik, Hasil analisis respon peserta didik yang didapatkan setelah melakukan penelitian ini menunjukkan adanya respon yang positif, dari berbagai aspek yang ditanyakan, peserta didik senang dengan cara mengajar yang diterapkan oleh guru dengan menggunakan media geoboard, peserta didik lebih berani mengeluarkan pendapat dan merasakan ada kemajuan setelah diterapkannya penggunaan media geoboard dalam pembelajaran matematika. Secara umum, rata-rata persentase respon peserta didik sebesar 78,92% termasuk dalam kategori baik. Hal ini tergolong respon peserta didik positif sebagaimana dinyatakan bahwa respon peserta didik dinyatakan positif jika berada pada kategori baik dan sangat baik.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Latrijanah, L., Prasetyo, T., & Mawardini, A. (2017), menyatakan bahwa penggunaan media geoboard efektif ketika digunakan saat pembelajaran geometri materi bangun datar. Kemudian, hasil analisis dari data angket menunjukkan respon positif terhadap media geoboard. peserta didik menjadi lebih mudah paham dalam memahami dan mengkonstruksi konsep geometri dan menjadi lebih termotivasi ketika melaksanakan pembelajaran.

Hasil belajar matematika peserta didik sebelum diterapkan penggunaan media geoboard, Hasil analisis data hasil belajar peserta didik sebelum diterapkan pembelajaran matematika dengan menggunakan media geoboard menunjukkan bahwa dari 27 peserta didik keseluruhan ada 2 peserta didik (7,4%) yang tuntas (mendapatkan skor prestasi minimal 75) dan 25 peserta didik (92,6%) tidak tuntas (mendapatkan skor prestasi dibawah 75) dengan kata lain hasil belajar peserta didik sebelum diterapkan penggunaan media geoboard tergolong rendah dan tidak memenuhi kriteria ketuntasan klasikal.

Hasil belajar matematika peserta didik setelah diterapkan penggunaan media geoboard, Hasil analisis data hasil belajar peserta didik setelah diterapkan pembelajaran matematika dengan menggunakan media geoboard menunjukkan bahwa 27 peserta didik terdapat 25 peserta didik (92,6%) peserta didik yang tuntas (mendapat skor prestasi minimal 75). Sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 2 peserta didik (7,4%). Dengan kata lain hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya penggunaan media geoboard mengalami peningkatan karena tergolong sedang atau sudah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal. Hal ini berarti hasil belajar matematika peserta didik dengan penerapan penggunaan media geoboard dinyatakan positif karena mencapai KKM minimal 70%.

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran positif, aktivitas peserta didik dinyatakan positif, respon peserta didik terhadap penggunaan media geoboard positif, serta hasil belajar matematika peserta didik tuntas secara klasikal dan dinyatakan positif. Sehingga

keempat aspek indikator efektivitas pembelajaran telah terpenuhi maka efektif digunakan dalam pembelajaran matematika di kelas III SD Muhammadiyah Mimbar khususnya pada materi bangun datar.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Permatasari (2012), menyatakan bahwa efektif terhadap prestasi belajar kognitif dan afektif peserta didik, dibuktikan nilai hitung 3,39 untuk aspek kognitif dan nilai hitung 3,02 untuk aspek afektif lebih tinggi dari harga tabel yaitu 1,68 yang berarti prestasi belajar peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran *joyful learning* dengan metode pemberian tugas lebih tinggi dari pada prestasi belajar peserta didik dengan metode konvensional.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media geoboard dalam pembelajaran *joyful learning* efektif digunakan dalam pembelajaran matematika di kelas III SD Muhammadiyah Mimbar khususnya pada materi bangun datar yang ditinjau indikator keefektifan yaitu:

Keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas III SD Muhammadiyah Mimbar dengan menerapkan penggunaan media geoboard termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan perolehan rata-rata persentase keterlaksanaan pembelajaran yaitu 3,6.

Aktivitas peserta didik berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dari aspek yang diamati secara keseluruhan dikategorikan sangat aktif. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan rata-rata persentase aktivitas peserta didik yaitu 95,36% sangat aktif dalam pembelajaran.

Rata-rata persentase peserta didik yang memberikan respon positif terhadap penerapan penggunaan media geoboard pada pembelajaran matematika adalah 78,92% positif. Hal ini tergolong dalam kategori baik sebagaimana dinyatakan bahwa respon peserta didik dinyatakan positif jika berada pada kategori baik dan sangat baik.

Hasil belajar matematika peserta didik kelas III SD Muhammadiyah Mimbar setelah penerapan penggunaan media geoboard termasuk dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata 90,1 dan standar deviasi 10,1. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat 25 peserta didik atau 92,6% yang mencapai KKM dan 2 peserta didik atau 7,4% tidak mencapai KKM (mendapat skor dibawah 75). Hal ini berarti hasil belajar matematika peserta didik dengan penerapan penggunaan media geoboard dinyatakan positif karena mencapai KKM minimal 70%.

Ketuntasan klasikal hasil belajar peserta didik kelas III SD Muhammadiyah Mimbar setelah mengikuti pembelajaran melalui penerapan penggunaan media geoboard dikategorikan tuntas. Hal ini dapat diamati dari ketuntasan yang menunjukkan sebanyak 25 peserta didik (92,6%) telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dengan kata lain, hasil belajar matematika peserta didik setelah penerapan penggunaan media geoboard berada pada kategori tinggi dan hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika peserta didik telah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal.

Referensi

- Aunurrahman. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung:Alfabet.
- Darmansyah. (2010). Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan HUMOR. Jakarta: Bumi Aksara.
- Danim, Sudarwan. 2012. Pengembangan Profesi Guru. Jakarta:Kencana
- DePorter, Bobbi.,&Hernacki, Mike. 1999. Quantum Learning. Terjemahan Alwiyah Abdurrahman. Bandung: Kaifa.
- Firdausichuuriyah, Carissa dan Harun Nasruddin. (2017). Keterlaksanaan Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Materi Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit Kelas X SMAN 4 Sidoarjo. *UNESA Journal of Chemical Education*, 6(2), 186.
- Fonni, Yusdian. (2017). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Facilitator and Explaining (SFaE) dengan Metode Mind Mapping pada Pembelajaran Matematika Kelas VII SMP Negeri 18 Makassar. Diploma thesis, MIPA.
- Gendari, D. A. W., Sapti, M., & Astuti, E. P. (2014). Ekuivalen : Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Pembelajaran Joyful Learning Berbantuan Media Pembelajaran. *Ekuivalen*, 1-9.
- Hamalik, Oemar. Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001.
- Hartono, R. (2013). Ragam Model Mengajar yang Mudah diterima Murid. Yogyakarta: Diva Press.
- Herawati. (2020). Memahami Proses Belajar Anak. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 31.
- Hermawan, D., Putra, M., Suniasih, N. W., Pendidikan, J., Sekolah, G., & Ganesha, U. P. (2014). Pengaruh Pendekatan Joyful Learning Berbasis Multimedia Terhadap Hasil Belajar IpsPada Siswa Kelas V Sd Gugus 8 I Gusti Ngurah Rai Denpasar Selatan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Fip Universitas Pendidikan Ganesha. *MIMBAR PGSD*, 2.
- Istiani, Y. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Joyful Learning terhadap Hasil Belajar Siswa. *PESAGI (Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Sejarah)*. Retrievedfrom<http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=287186>.
- Lastrijanah, L., Prasetyo, T., &Mawardini, A. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Geoboard Terhadap Hasil Belajar Siswa. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 87-100.
- Mayasari, Novi, etal. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Geoboard Dalam Pembelajaran Matematika Keliling dan Luas Bangun Segi Empat dan Segitiga di SD Negeri 1 Desa Temu Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro Tahun 2017." -*ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 1.1 (2017): 60-65.
- Mashuri, Sufri. Media pembelajaran matematika. Deepublish, 2019.
- Mufarida, Indah. "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Geoboard Materi Bangun Datar Kelas II SDN Gebang 1." *PTK A3 PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo* (2018).
- Miarso, Yusufhadi. Menyemai Benih Teknologi Pendidikan. Jakarta: Kencana, 2004.
- Mulyasa.(2006). Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. E. 2006. Menjadi guru profesional menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan. Bandung : Remaja Rosdakarya.

- Mutakin, T.Z. dan Teti Sumiati. 2011. Pengaruh penggunaan media belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Formatif*, 1 (1): 70-81.
- Nasution.1994. *Didaktika Azas-azas Mengajar*. Bandung: Jemars.
- Nuraini, dkk. (2018). Hubungan Antara Aktivitas Belajar Siswa Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas X SMA Negeri 5 Pontianak. *Ar-Razi Jurnal Ilmiah*, 6(1), 34.
- Pramesthi, H. N., S, A. N. C., &Vh, S.(2015). Penerapan Pendekatan Joyful Learning Dengan Metode Guided Discovery Untuk Meningkatkan Materi Hidrokarbon Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2013 / 2014. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 4(1), 204–210.
- Purwanto. Ngalim. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ruseffendi. (1992). *Pendidikan matematika 3*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rostina Sundayana. (2013). *Media Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. *Sekolah Efektif, Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Sari, Y; Prihatnani, E. (2017).Penerapan Metode Joyful Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dan Mengurangi Kecemasan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Viii A Smp Kristen 2 Salatiga. Retrieved from <http://repository.uksw.edu/simplesearch?query=yohana>.
- Slameto. 1991 *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sopian, Lili Aprilianti, ChisnadjiBanindra Yudha, and Eva Oktaviana. "Penerapan Media Papan Geoboard pada Pembelajaran Matematika." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*. 2020.
- Sudjana, Nana. 1991. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suhendri, H. 2011. Pengaruh kecerdasan matematis-logis dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Formatif*. 1 (1): 29-39.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta
- Suparman, S. (2010). *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Suriasumantri, Jujun S. 2009 *Filsafat Ilmu (Sebuah Pengantar populer)*. Jakarta: pustaka Sinar harapan.
- Susanti, P. E dkk. 2014. Efektivitas Joyful Learning Berbantuan Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Salatiga Pada Pokok Bahasan Aritmatika Sosial Semester 2 Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal. Program Studi Pendidikan Matematika FKIP-UKSW*. <http://repository.uksw.edu/handle/123456789/4974>. Diunduh pada tanggal 8 Maret 2017.
- Wahono, S. (2012). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Indeks Permata Puri Media.